BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Indonesia Pintar merupakan sebuah program bantuan dari pemerintah yang ditujukan kepada siswa sekolah dari kalangan tidak mampu untuk meringankan pembayaran tanggungan pendidikan, bantuan ini berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar.

Madrasah Ibtidaiyah Al Afkar adalah sebuah madrasah yang beralamatkan di Jl. Serut Sewu, Serut Sewu, Rejosari, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur 63173. Madrasah yang dipimpin oleh Rohwiati Rohmah, S.Pd sebagai kepala sekolah merupakan salah satu madrasah yang memperoleh bantuan Program Indonesia Pintar. Tahapan pengajuan beasiswa PIP yaitu setelah adanya pengumuman dari Kemenag bahwa beasiswa PIP telah dibuka dan dari pihak madrasah diinstruksikan untuk mengirimkan siswa yang akan menerima beasiswa, selanjutnya madrasah melakukan pemilihan siswa yang akan di kirim data nya ke Kemenag untuk mendapat beasiswa, pada seleksi tahap pertama ini dilakukan secara kesepakatan antar guru yaitu dengan memilih siswa berdasarkan latar belakang ekonomi, alasan pemilihan berdasarkan latar belakang ekonomi dikarenakan beasiswa PIP ini bersifat bantuan kepada siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi, pemilihan siswa dengan kesepakatan yaitu setiap wali kelas menyeleksi setiap muri di kelas nya lalu di diskusikan dengan wali kelas yang lain untuk dipilih lagi yang sekiranya lebih di prioritaskan mendapat beasiswa, pemilihan secara kesepakatan ini dirasa kurang efektif dikarenakan kurang jelasnya kriteria yang digunakan sebagai acuan untuk pemilihan maka itu penulis menyarankan untuk menetukan kriteria pemilihan siswa dan kemudian membuatkan sistem penyeleksian siswa dimana kriteria yang menjadi acuan berdasarkan dari kriteria yang disepakati dari pihak madrasah, setelah penulis melakukan wawan cara dari pihak madrasah maka menghasilkan keputusan berupa acuan kriteria yaitu penghasilan ayah, penghasilan ibu, jumlah saudara, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, kriteria tersebut selanjutnya dibuat sebagai patokan dari sistem seleksi beasiswa untuk penyeleksian tahap awal.

Perkembangan zaman mempengaruhi kemajuan teknologi, salah satu nya adalah metode pengambil keputusan, tujuan dari sistem pengambil keputusan menurut Peter G.W

keen dan Scott Morton didalam bukunya Model dan Sistem Informasi (Mc Leod R, Jr. 1996) ialah diantaranya: Membantu manajer merancang sebuah keputusan untuk mengatasi permasalah semi terstruktur, Mendukung evaluasi manajer tidak bermaksud untuk menggantikannya, Meningkatakan keefektifan penenetuan keputusan manajer dari pada efisiensi, penerapan sistem pengambil keputusan juga menggunakan sebuah metode

Metode TOPSIS atau singkatan dari Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution ialah salah satu teknik penenetuan keputusan lebih dari satu kriteria yang pertama kalinya dipublikasikan Hwang dan Yoon (1981), prinsip dari topsis adalah yaitu alternatif yang sudah terpilih harus memiliki jarak paling dekat dari solusi ideal positive dan paling jauh dari solusi ideal negative dari sudut geometris dan menggunakan jarak Euclidean untuk menghitung berapa kedekatan relatif dari alternatif dengan solusi paling optimal, pada jurnal penelitian "Penggunaan Algoritma Multi Criteria Decision Making dengan Metode Topsis dalam Penempatan Karyawan" yang dilakukan oleh Agung N Pramudhita (2015) memparkan bahwa metode TOPSIS cocok dipakai sebagai teknik untuk menentukan rangking calon pekerja yang bisa diterima di perusahaan. Hal ini memiliki bukti dengan menghasilkan rata-rata tingkat keakuratan yang mencapai 85% dan memiliki rata-rata waktu eksekusi untuk 20 calon pekerja hanya 0,7444 detik.[1]

Berdasarkan pemaparan hal diatas, peneliti membuatkan sebuah solusi yaitu sebuah sistem unutk mengoptimalisasi penyeleksian tahap awal penerimaan beasiswa yang di dalam sistem tersebut menggunakan metode *TOPSIS*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka bisa didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalisasi penyeleksian penerimaan bantuan PIP menggunakan metode *TOPSIS* pada Madrasah Ibtidaiyah Al Afkar.

1.3 Batasan Masalah

- 1. Sistem ini ditujukan untuk MI Al Afkar.
- 2. Sistem ini berbasis web.
- 3. Sistem ini dibuat dengan algoritma TOPSIS
- 4. Kriteria yang akan digunakan untuk penyeleksian adalah penghasilan ayah, penghasilan ibu, jumlah saudara, pekerjaan ayah,dan pekerjaan ibu
- 5. Data siswa yang digunakan berasal dari MI Al Afkar berjumlah 137 siswa.
- 6. Penelitian ini hanya berfokus pada penyeleksian siswa tahap awal.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

Membuat sebuah sistem mengoptimalisasi pendukung keputusan penerimaan bantuan PIP yang di tujukan untuk MI AL Afkar guna membantu penyeleksian tahap awal penerimaan beasiswa PIP agar optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

- Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa diharapkan berguna bagi MI Al Afkar.
- 2.Mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan ilmu dari penelitian yang telah dilakukan.